

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat KKP Widjojo Kusumo

KKP Widjojo Kusumo adalah perusahaan jasa konsultan pajak yang berada di Jalan Prof.Dr.Hamka, Ruko Ngaliyan Square 49 Semarang, memiliki ijin praktek : NO. 51-721/PJ / 2003, serta jam operasional dari hari senin sampai jumat pukul 08.00 sampai 17.00.

KKP Widjojo Kusumo berdiri pada tahun 2002. KKP Widjojo Kusumo diambil dari nama pemilik KKP yaitu pak Widjojo Kusumo atau yang sering dipanggil pak Yoyok. Awalnya KKP Widjojo Kusumo berlokasi di jalan Rambutan Semarang. Tepatnya berada di rumah pemilik KKP Widjojo Kusumo. Pada awal berdiri pemilik KKP ada dua yaitu pak Yoyok sendiri dan pak Hartono. Awalnya KKP ini pendiriannya atas nama pak Hartono. Namun pada tahun 2003 pak hartono memilih keluar karena alasan tertentu dan memilih untuk berdiri sendiri. Sejak saat itu KKP Widjojo Kusumo resmi menjadi milik pak Yoyok selaku pemilik tunggal.

Untuk dapat mendirikan KKP pak Yoyok perlu mendapat verifikasi. Untuk mendapatkan verifikasi pak Yoyok harus melakukan ujian. Pada tahun 1999 pak Yoyok mendapat verifikasi A yaitu kategori pribadi. Dengan verifikasi A pak

Yoyok sudah dapat mendirikan KKP, tetapi kasus pajak yang dikerjakan hanya boleh kasus pajak orang pribadi. Karena ingin mengembangkan KKPnya pada tahun 2003 pak Yoyok mengikuti ujian verifikasi kembali untuk mendapatkan verifikasi B. Jika mendapat verifikasi B KKP milik pak Yoyok dapat menyelesaikan kasus pajak perusahaan. Akhirnya pak Yoyok berhasil mendapatkan verifikasi B di tahun 2003.

Pada tahun 2009 karena lokasi yang dianggap kurang strategis pak Yoyok sebagai pemilik KKP memindahkan lokasi KKP yang awalnya berada di jalan Rambutan Pindah ke Ruko Ngaliyan Square yang berada di jalan Prof Dr. Hamka.

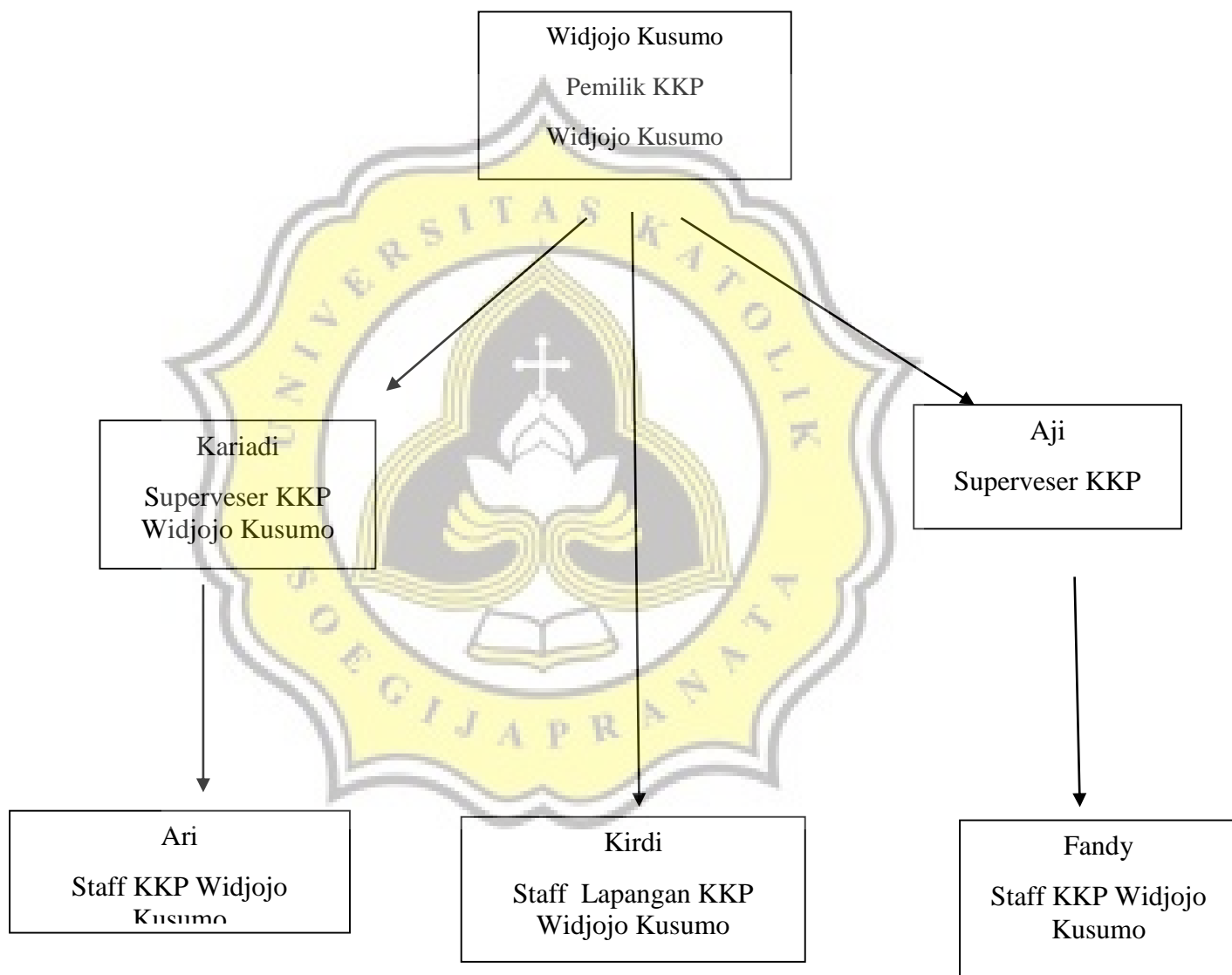
Sampai sekarang kurang lebih ada sekitar 70an perusahaan yang percaya kepada KKP Widjojo Kusumo untuk menyelesaikan kasus pajaknya. Tidak hanya ada di Semarang dan sekitarnya tetapi di luar Jawa juga ada perusahaan yang menggunakan jasa KKP Widjojo Kusumo. Tidak hanya perusahaan tetapi ada sekitar 50 lebih orang pribadi yang menggunakan jasa dari KKP Widjojo Kusumo.

Pada tahun 2015 pak Yoyok melakukan ujian verifikasi kembali untuk mendapat verifikasi C, yaitu Penanaman Modal Asing atau yang sering disingkat MPA. Akhirnya di awal 2016 pak yoyok mendapatkan verifikasi C, dan nama KKP Widjojo

Kusumo resmi berubah menjadi KAP (Kantor Akuntan Publik) Widjojo Kusumo.

3.2 Daftar Karyawan

Gambar 3.1 Struktur Organisasi KKP Wodjojo Kusumo



Sumber: KKP Widjojo Kusumo, 2016

3.3. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu data yang telah diolah. Data tersebut diperoleh oleh melalui KKP Widjojo Kusumo dalam bentuk formulir permohonan penghapusan NPWP yang dikerjakan saat penulis PKL di KKP Widjojo Kusumo.

2. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan staff KKP Widjojo Kusumo untuk mendapatkan info gambaran mengenai masalah yang akan dibahas mengenai syarat permohonan penghapusan NPWP dan sejarah singkat KKP Widjojo Kusumo

2. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari buku-buku pustaka serta Undang-Undang yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan adalah

deskriptif kualitatif, yaitu metode analisis data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Metode ini digunakan untuk menganalisis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu factor apa saja yang mendorong wajib pajak non efektif, bagaimana dilakukannya serta dampak wajib penghapusan NPWP pada wanita kawin.

